

Hukum Gaji Pegawai Bank

Lajnah Daimah Untuk Riset Ilmiah dan Fatwa

Dinukil dari Buku Fatwa-fatwa Ulama Negeri Haram

(hal. 1190)

Disusun oleh: Dr. Khalid bin Abdurrahman Al Juraisy

Terjemah: Muhammad Iqbal A. Gazali

Editor: Eko Haryanto Abu Ziyad

2011 - 1432

IslamHouse.com

﴿ حكم راتب موظف البنك ﴾

« باللغة الإندونيسية »

اللجنة الدائمة للبحوث العلمية والإفتاء

مقتبسة من كتاب فتاوى علماء البلد الحرام : (ص: ١١٩٠)

جمع وترتيب : د. خالد بن عبد الرحمن الجريسي

ترجمة: محمد إقبال أحمد غزالي

مراجعة: أبو زياد إيكو هاريانتو

2011 - 1432

IslamHouse.com

Hukum Gaji Pegawai Bank

Pertanyaan: Bagaimanakah hukum gaji yang diterima pegawai bank?

Jawaban: Apabila bank tersebut bukan bank ribawi, maka gaji atau upah yang diambil pegawai tersebut merupakan imbalan terhadap pekerjaannya termasuk usaha yang halal, karena ia memang berhak menerimanya sebagai imbalan pekerjaan yang dibolehkan. Adapun jika bank tersebut adalah bank ribawi, maka apapun yang diterima karyawan tersebut baik berupa gaji atau hadiah sebagai upah terhadap pekerjaannya adalah haram, karena ia melakukan tolong menolong bersama pemilik bank ribawi terhadap perbuatan dosa dan permusuhan, firman Allah *subhanahu wa ta'ala*

قال الله تعالى: ﴿وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ﴾
﴿سورة المائدة : ٢﴾

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-

menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. (QS. Al-Maidah: 2).

Dan karena Nabi *shalallahu 'alaihi wasallam*:

((لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا وَمُوكِلَهُ وَكَاتِبَهُ

وَشَاهِدِيهِ))

Rasulullah *shalallahu 'alaihi wasallam* mengutuk orang yang memakan riba, yang mewakilkannya, penulisnya, dan dua saksiinya. Dan beliau bersabda:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((هُمُ سَوَاءٌ)) رواه مسلم

“*Mereka sama.*”¹ HR. Muslim.

¹ HR. Muslim 1598.